



Amankan Lebaran, Pasukan Jogobaran Diterjunkan



Yutianingsih

YOGYAKARTA — Setiap libur Lebaran, Kota Yogyakarta menjadi tempat tujuan wisata dan mudik utama di wilayah Jateng dan DIY. Akibatnya kemacetan terutama di wilayah Malioboro tidak bisa dihindarkan.

Untuk mengamankan dan menjaga ketertiban libur Lebaran, Pemerintah Kota Yogyakarta menerjunkan Satgas Jogobaran (Jogo Lebaran). Satgas ini merupakan pasukan gabungan dari beberapa elemen masyarakat dan aparat kepolisian serta dinas ketertiban setempat.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengungkapkan, personel yang diterjunkan untuk Satgas Jogobaran kali ini jauh lebih besar. Totalnya mencapai 350 personel, sedangkan tahun lalu hanya 150 personel.

"Jogobaran merupakan bagian dari Operasi Ketupat yang dilancarkan pihak kepolisian. Kelancaran lalu lintas jadi sasaran utama," ujarnya.

Haryadi mengatakan kunjungan wisatawan selama libur Lebaran diperkirakan sampai empat juta orang dalam sepekan. Dengan tingginya tingkat kunjungan wisatawan tersebut, maka persoalan lalu lintas selalu dikeluhkan masyarakat.

Terutama kepadatan di ruas-ruas tertentu hingga kendaraan hanya bisa berjalan sangat pelan. Oleh karena itu, kawasan pusat kunjungan akan mendapat dukungan personel yang lebih banyak.

Salah satunya kawasan Malioboro yang akan ditempatkan 11 titik lokasi. Bahkan, petugas Jogoboro yang saban hari menjaga keamanan di Malioboro, akan turut diintensifkan dalam mengatur kelancaran lalu lintas kendaraan.

Kepala Bidang Pengendalian Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Totok Suryonoto, mengatakan Satgas Jogobaran akan bertugas hingga 3 Agustus 2014. Selain kelancaran lalu lintas, persoalan lain seperti PKL liar, pasar tumpah serta parkir tepi jalan umum juga akan turut ditertibkan.

"Kami sudah membangun posko di Beteng Vredeburg untuk mengamankan kawasan Titik Nol Kilometer. Kami sinergi dengan instansi lain," ujarnya.

Sementara itu terkait angkutan Lebaran, Di-

nas Perhubungan Kota Yogyakarta menyiapkan lokasi *rest area* atau tempat istirahat bagi pemudik yang menggunakan kendaraan pribadi.

Terutama untuk mengalihkan pemudik dari jalur pantai utara yang dialihkan ke jalur selatan akibat rusaknya Jembatan Comal di Jawa Tengah.

"Mereka (pemudik) menempuh jarak yang lebih jauh dan waktu tempuh yang lama tentu akan kelelahan. Kita siapkan *rest area* di selatan Terminal Giwangan yang bisa dimanfaatkan," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudho.

Rest area dilengkapi fasilitas tempat tidur. Kapasitas *rest area* untuk 15 kendaraan dan akan disediakan selama masa angkutan Lebaran 2014. Selama dua hari ini, pemudik dengan bus dari Jakarta dan Bandung mengalami keterlambatan kedatangan di Terminal Giwangan sampai sembilan jam.

Dishub Kota Yogyakarta juga mengawasi angkutan barang di tiap titik jalan masuk ke arah Kota Yogyakarta. Sesuai ketentuan dari Dinas Perhubungan DIY, mulai H-4 angkutan barang yang melintas dibatasi.

"Kita awasi di tiap titik jalan masuk arah kota. Angkutan barang hanya diperbolehkan melewati *ring road*," ujarnya.

ed: yusuf assidiq

Yogyakarta,
Kepala

☑ Netral
☑ Segera

Instansi	Tindak Lanjut
1. Dishub.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2. Dintib	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005